

Nama : Unggul Susanto

NPM : 1914161032

Prodi : AGR/B

Sebaran Tingkat Kesuburan Tanah pada Perkebunan Rakyat Kopi Arabika di Dataran Tinggi Ijen-Raung Menurut Ketinggian tempat dan Tanaman Penyang

Metode

Penelitian dilakukan pada April hingga Agustus 2012 dengan cara survei lapangan di dataran tinggi Ijen-Raung yang berada di daerah Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Penentuan lokasi pengambilan contoh tanah berdasarkan sebaran kebun kopi Arabika disetiap unit pengolahan hasil petani. jenis tanah yaitu adisol. luas kebun kopi 0,5 - 5 hektar. pada setiap kelompok tani diambil tanahnya sebanyak 9 titik pada kedalaman 0-20 cm menggunakan bor tanah dibawah perkebunan kopi. contoh tanah dibawa ke lab dan dianalisis kandungan N, P, K, C/N, Ca, Mg, KPK, PH dan tekstur. data sekunder curah hujan dikumpulkan untuk mengidentifikasi tipe iklim di lokasi penelitian. rata-rata tahunan diketahui sebanyak 1.790 mm / tahun. dengan hari hujan 89 hh / tahun. jumlah bulan kering 4 bulan / tahun.

Hasil

Deskripsi wilayah

Terletak di Dataran tinggi Ijen-Raung disebelah timur pulau Jawa. tempat bahwa sebaran kebun kopi rakyat berada di ketinggian diatas 1000 dpl dengan ketinggian antara 1000 - 1500 m dpl

Hubungan ketinggian tempat dengan unsur hara

Ketinggian tempat jadi syarat tumbuh nya tanaman kopi arabika. kandungan N pada lokasi penelitian semakin tinggi tempat maka semakin tinggi juga kandungan N nya. N tanah berguna untuk mengurai senyawa oleh mikroorganisme kemudian berdasarkan nisbah C/N lokasi, lokasi yang tinggi maupun rendah memiliki nisbah yang rendah. nisbah C/N yang baik untuk tanaman kurang dari 15. semakin rendah nilai nisbah C/N proses dekomposisinya semakin sempurna. Semakin meningkatnya ketinggian tempat maka P tersedia cenderung menurun. pada kejenuhan tanah pada lokasi cenderung lebih rendah. Semakin tinggi. Rendahnya ketinggian tempat kejenuhan basanya akan tinggi. Hubungan ketinggian tempat dengan Mg, K, Ca merupakan kation penyumbang

tanah lebih basa. Semakin tinggi tempat maka Mg, K, dan Ca tanah akan semakin turun. Untuk ETK nya pada lokasi penelitian memiliki ETK yang cukup tinggi.

Secara biologi, tanaman kopi membutuhkan naungan. Dilihat pada C/N nampak jenis penangung yang cocok adalah tanaman yang mudah mengalami dekomposisi apabila diberi penangunan akan memberikan variasi pH yang optimal. Untuk ketersediaan hara.

Kesimpulan

1. Tanah di perkebunan rakyat kopi arabika di kawasan Jen - Raung memiliki C organik, N total, dan C/N cenderung tinggi. P tersedia cenderung rendah. ETK sedang hingga tinggi, kation basa Ca, Mg dan K cenderung rendah. Serta pH agak masam.
2. Semakin tinggi permukaan maka C, N, C/N dan pH cenderung tinggi. Namun Ca, Mg dan K akan rendah.
3. Penangung tanaman yang cocok adalah suren, dadap, kayu manis, pinus dan kayu putih. Dadap lebih baik untuk kesuburan tanah.

Faktor lingkungan kuli ini lokasi / tempat tanaman berkembang. Khususnya tanaman kopi dengan lokasi di dataran tinggi akan menunjang tumbuhnya dan berkembangnya dengan baik. Karena iklim yang di perkirakan cocok dengan tanaman kopi, pada dataran tinggi juga kandungan C organik, N total dan C/N nya cenderung tinggi dan ETK yang sedang hingga tinggi, ini membuat tanah di dataran tinggi unsur haranya akan sangat tercurupi

DAFTAR PUSTAKA

Sari, N, P., Santoso, T.L., & Mawaldi, S. (2013). Sebaran tingkat kesuburan tanah pada perkebunan kopi rakyat arabika di dataran tinggi Jen - Raung menurut ketinggian tempat dan tanaman penangung. Pelita Perkebunan, 29 (2), 93-107.

